

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI MENGGUNAKAN STRATEGI CAMISI(BACA, PAHAMI, DAN MODIFIKASI) PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 1 KOTA TEGAL TAHUN AJARAN 2022/2023

Aufa Aulia Faiza¹⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.
E-mail: aufaauliafaiza@gmail.com, Telp: +6282325442018

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi) pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data berupa pengamatan, penilaian kemampuan menulis surat pribadi, serta dokumentasi foto dan video. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam surat pribadi siswa pada prasiklus sebesar 48.86 atau 48.86% mengalami kenaikan sebesar 33.53 atau 33.53% menjadi 82.39. Demikian pula dengan implementasi tindakan siklus II yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Hasil menulis surat pribadi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 82.39 sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 9.37 menjadi 91.76 atau 91.76%.

Kata kunci: keterampilan menulis, surat pribadi, camisi(baca, pahami, dan modifikasi)

IMPROVING PERSONAL LETTER WRITING SKILLS USING THE CAMISI STRATEGY (READ, UNDERSTAND, AND MODIFICATION) IN CLASS VII A STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TEGAL CITY IN ACADEMIC YEAR 2022/2023

Abstract

The purpose of this study was to improve the skills of writing personal letters using the camisi strategy (read, understand, and modify) in class VII A students of SMP Negeri 1 Tegal City for the 2022/2023 academic year. This research is a class action research with the subject of class VII A students at SMP Negeri 1 Tegal City which was carried out in two cycles. Data collection techniques include observation, assessment of the ability to write personal letters, as well as photo and video documentation. Data analysis techniques using qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the average value of all aspects observed in students' private letters in the pre-cycle was 48.86 or 48.86%, an increase of 33.53 or 33.53% to 82.39. Likewise with the implementation of cycle II actions which were able to improve students' ability to write personal letters. The results of writing personal letters in cycle I obtained an average student score of 82.39 while in cycle II there was an increase in the student's average score of 9.37 to 91.76 or 91.76%.

Keywords: *writing skills, personal letters, camisi (read, understand, and modify)*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tidak mudah. Siswa dituntut untuk memiliki kreatifitas dan inspirasi yang cukup guna menciptakan tulisan yang indah dan benar sesuai dengan kaidah penulisan teks yang ditulis. Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana dan meresponnya dengan berbagai bentuk, berbicara dengan sopan, santun, intonasi yang jelas dan mudah dipahami. Peserta didik juga mampu menuliskan kembali isi teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi. Peserta didik mampu menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalaman dalam bentuk teks petunjuk/arahan sederhana, teks cerita pendek, dan teks drama sederhana. Peserta didik juga dapat menulis surat pribadi, surat resmi, dan teks puisi dengan tulisan yang jelas dan rapi. Dalam hal ini adalah menulis surat pribadi.

Materi surat pribadi merupakan materi yang diajarkan pada kurikulum merdeka yang ditujukan kepada siswa kelas VII semester 2. Surat pribadi adalah surat yang ditulis dari seseorang(pribadi) kepada orang atau kelompok lain. Surat pribadi berisi tentang kepentingan pribadi bertujuan untuk berkomunikasi memberikan informasi kepada orang lain maupun mencurahkan perasaan yang dirasakan kepada orang lain agar orang lain mengetahui perasaannya. Semua orang dapat menulis surat pribadi namun tidak semuanya dapat menulis surat pribadi yang baik dan benar. Agar surat pribadi yang ditulis memenuhi kriteria baik dan benar yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, kemampuan menulis surat pribadi perlu dilatih. Kemampuan menulis surat pribadi inilah yang akan peneliti teliti agar dalam prosesnya kemampuan tersebut dapat terus meningkat.

Peneliti menggunakan sampel siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi. Setelah melalui prasiklus dari hasil analisis disimpulkan bahwa persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai adalah 48.86% yang berarti kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII A dalam kategori kurang karena masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum. Hasil minimnya kemampuan ini berkaitan dengan sulitnya siswa untuk membayangkan dan menentukan topik apa yang harus ditulis pada surat pribadi mereka. Mereka juga kurang memperhatikan struktur sistematika penulisan surat pribadi. Selain itu mereka menulis dengan tidak memperhatikan ejaan, tanda baca dan besar kecilnya huruf dalam surat yang mereka tulis.

Setelah mengetahui hambatan dan tantangan tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi). Strategi ini berfokus pada bagian modifikasi. Awalnya siswa diberikan contoh surat pribadi(dua contoh saat siklus I dan 4 contoh pada siklus II) yang harus mereka baca. Setelah membaca contoh surat pribadi, siswa diajak untuk memahaminya dengan stimulus LKPD yang berfokus pada pemahaman mereka tentang contoh surat tersebut. Terakhir dari kegiatan membaca dan memahami sebelumnya, siswa mulai menulis surat pribadi dengan memodifikasi atau melihat contoh yang ada sebagai acuan. Mereka dapat memodifikasi surat yang ada sesuai dengan pengalaman, minat dan perasaan mereka. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi mereka. Karena dengan strategi ini siswa dapat mempermudah kesulitan mereka dalam membayangkan dan menentukan topik apa

yang harus ditulis pada surat pribadi mereka. Mereka juga dapat lebih memperhatikan struktur sistematika penulisan surat pribadi. Selain itu mereka dapat mulai menulis dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan besar kecilnya huruf dalam surat yang mereka tulis dengan penulisan yang rapi dan indah.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas yang memiliki peran untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Arikunto (dalam Jiwandani: 2023) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu PTK Kolaborasi, yaitu dilakukan oleh peneliti dengan guru pamong di SMP Negeri 1 kota Tegal.

Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan kepada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian akan dilaksanakan melalui 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan tambahan prasiklus yang dilakukan sebelum melakukan siklus. Prasiklus dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023. Siklus 1 dilaksanakan 3 pertemuan pada tanggal 30, 31 maret dan 4 april 2023, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16, 19, dan 23 Mei 2023.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa VII A SMP Negeri 1 kota Tegal. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan prasiklus. Kelas ini memenuhi kriteria untuk dapat digunakan sebagai subjek tindakan kelas karena perlu adanya upaya peningkatan kemampuan menulis surat pribadi.

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi) pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, namun sebelum memasuki siklus I dan II, terdapat tahap prasiklus yang harus dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis surat pribadi.

Kegiatan pada tahap prasiklus adalah siswa diberikan soal uraian singkat dan LKPD untuk menulis surat pribadi secara bebas tanpa pemberian materi tentang surat pribadi antara lain pengertian, ciri-ciri, struktur serta kebakasaannya. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes, hasil kerja siswa tersebut dianalisis berdasarkan aspek-aspek penilaian menulis surat pribadi yang baik dan benar sesuai dengan aspek yang nantinya akan digunakan lagi untuk menganalisis surat pribadi pada siklus 1 dan 2. Dari hasil analisis prasiklus tersebut juga peneliti dapat mengetahui aspek apasaja yang menjadi hambatan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam menulis surat pribadi. Hambatan dan tantangan tersebut yang kemudian akan di selesaikan agar hasil pada siklus dapat mengalami peningkatan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu pengamatan, angket/LKPD dan dokumentasi.

Arikunto (2010: 23) menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes dan nontes.

Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes menulis surat pribadi. Menulis surat pribadi dilakukan sebelum dan sesudah adanya penerapan strategi camisi.

Instrumen Nontes

Instrumen penelitian nontes digunakan untuk mengetahui perkembangan life skill, proses pembelajaran, dan tanggapan siswa melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Bentuk instrumen nontes dalam penelitian ini terdiri dari lembar pengamatan, LKPD, dan dokumentasi foto/video.

Teknik Analisis Data

Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif, sedangkan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul berupa hasil lembar pengamatan, LKPD, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari hasil tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan setelah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran camisi dalam pembelajaran menulis surat pribadi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum mengimplementasikan modul ajar pertama-tama peneliti melakukan asesmen diagnostik dan menulis surat pribadi sebagai bentuk prasiklus. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas diungkapkan di bawah ini.

Prasiklus

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan prasiklus menulis surat pribadi untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VII A. Observasi kemampuan menulis surat pribadi dilakukan dengan menulis surat pribadi secara bebas untuk siapa saja yang siswa inginkan. Hasil analisis surat pribadi yang siswa tulis secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Hasil Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tegal Tahap Prasiklus

No	Nama	%	Ketuntasan
1	Ahmes Yumna	27.27	Tidak tuntas

2	Abigail Pavita Lusiana	54.54	Tidak tuntas
3	Aiman Febriansyah	36.36	Tidak tuntas
4	Aisyah Syaharani	54.54	Tidak tuntas
5	Anbar Atika	54.54	Tidak tuntas
6	Arif Nurustsani Sugiarto	27.27	Tidak tuntas
7	Arlan Eka Candra	27.27	Tidak tuntas
8	Balqis Syahla Nafisa	54.54	Tidak tuntas
9	Bika Bilbina Nirwaaaita	63.63	Tidak tuntas
10	Daniel Wijaya Iswono	54.54	Tidak tuntas
11	Den Ayumi Nabila	63.63	Tidak tuntas
12	Dhoni Rizky Ibrahim	54.54	Tidak tuntas
13	Dian Anggreani Lukito	54.54	Tidak tuntas
14	Felix Putra Wijayaa	27.27	Tidak tuntas
15	Filza Septia Afriani	54.54	Tidak tuntas
16	Haikal Nasif Arrafi	45.45	Tidak tuntas
17	Indry Adina Idha	63.63	Tidak tuntas
18	Jasmine Azarin Firidyaziz	54.54	Tidak tuntas
19	Jonatan Jivo	27.27	Tidak tuntas
20	Kayla Cantika Ningtyas	54.54	Tidak tuntas
21	Kayla Safa Sabrina	63.63	Tidak tuntas
22	Khayra Azfa Nikeisha	72.72	Tidak tuntas
23	Muhammad Elon A	27.27	Tidak tuntas
24	Muhammad Ragil S	36.36	Tidak tuntas
25	Nabila Bilqis Amira Khansa	72.72	Tidak tuntas
26	Raditya Kenzi Ajiyudha	54.54	Tidak tuntas

27	Ramadhan Banyu Aldiansyah	45.45	Tidak tuntas
28	Rifqi Tribagus Satria	45.45	Tidak tuntas
29	Rindiani Putri	54.54	Tidak tuntas
30	Shintya Kirani	54.54	Tidak tuntas
31	Talita Hasna Nabilah	54.54	Tidak tuntas
32	Yusuf Hidayatullah	27.27	Tidak tuntas
	Rata-rata (%)	48.86	

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian menulis surat pribadi pada prasiklus meliputi 4 aspek, yaitu aspek sistematika surat pribadi meliputi nama penerima, tanggal surat, salam pembuka, kalimat sapaan, isi surat, salam penutup, dan nama penulis. Aspek ciri kebahasaan meliputi bahasa sopan dan santun, ragam bahasa sesuai dengan penerima surat, dan memiliki kesesuaian topik dengan isi surat. Aspek ejaan dan tanda baca meliputi penulisan kata dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Aspek kerapian dan keindahan surat meliputi tulisan mudah dibaca dan tidak terdapat coretan.

Berdasarkan hasil prasiklus diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis surat pribadi dengan jumlah persentase rata-rata yang diperoleh siswa dalam aspek 1 adalah 46.87%, aspek 2 adalah 60.41, aspek 3 adalah 35.93 dan aspek 4 adalah 48.43. Persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai adalah 48.86. Dari hasil analisis prasiklus tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII A dalam kategori kurang karena masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum.

Siklus I

Hasil tindakan siklus I dapat diketahui melalui perolehan skor hasil menulis surat pribadi menggunakan strategi camisi. Pengamatan produk dilakukan di akhir siklus setelah semua siswa mengumpulkan surat pribadi yang ditulis. Adapun skor menulis surat pribadi menggunakan strategi camisi dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Perolehan Skor Hasil Menulis Surat Pribadi menggunakan Strategi Camisi(Baca, Pahami, dan Modifikasi) Siklus I

No	Nama	%	Ketuntasan
1	Ahmes Yumna	63.64	Tidak tuntas
2	Abigail Pavita Lusiana	81.82	Tuntas
3	Aiman Febriansyah	54.55	Tidak tuntas
4	Aisyah Syaharani	90.91	Tuntas
5	Anbar Atika	72.73	Tidak tuntas
6	Arif Nurustsani Sugiarto	81.82	Tuntas

7	Arlan Eka Candra	90.91	Tuntas
8	Balqis Syahla Nafisa	81.82	Tuntas
9	Bika Bilbina Nirwaaita	72.73	Tidak tuntas
10	Daniel Wijaya Iswono	72.73	Tidak tuntas
11	Den Ayumi Nabila	90.91	Tuntas
12	Dhoni Rizky Ibrahim	81.82	Tuntas
13	Dian Anggreani Lukito	90.91	Tuntas
14	Felix Putra Wijayaa	90.91	Tuntas
15	Filza Septia Afriani	100	Tuntas
16	Haikal Nasif Arrafi	90.91	Tuntas
17	Indry Adina Idha	90.91	Tuntas
18	Jasmine Azarin Firdyaziz	81.82	Tuntas
19	Jonatan Jivo	90.91	Tuntas
20	Kayla Cantika NingTyas	81.82	Tuntas
21	Kayla Safa Sabrina	100	Tuntas
22	Khayra Azfa Nikeisha	90.91	Tuntas
23	Muhammad Elon A	63.64	Tidak tuntas
24	Muhammad Ragil S	63.64	Tidak tuntas
25	Nabila Bilqis Amira Khansa	100	Tuntas
26	Raditya Kenzi Ajiyudha	90.91	Tuntas
27	Ramadhan Banyu Aldiansyah	81.82	Tuntas
28	Rifqi Tribagus Satria	63.64	Tidak tuntas
29	Rindiani Putri	90.91	Tuntas
30	Shintya Kirani	100	Tuntas
31	Talita Hasna Nabilah	81.82	Tuntas

32	Yusuf Hidayatullah	54.55	Tidak tuntas
	Rata-rata(%)	82.39	

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai siswa dalam menulis surat pribadi siklus I. Jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 82.386 atau peningkatan rata-rata kelas sebesar 33.523% dari hasil prasiklus. Aspek isi surat pribadi, meliputi sistematika surat pribadi dengan persentase sebesar 88.28%. Aspek Ciri kebahasaan dengan persentase 91.67%. Aspek ejaan dan tanda baca sebanyak 59.38%. Dan aspek kerapian dan keindahan surat sebesar 79.69%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I memberi dampak yang positif terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa. Meskipun persentase rata-rata pada siklus I sudah tuntas di atas 80% akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan. Peningkatan tersebut masih belum memenuhi target yang diinginkan, sehingga masih harus diadakan upaya lagi pada siklus II.

Siklus II

Hasil tindakan siklus II dapat diketahui melalui perolehan skor hasil menulis surat pribadi menggunakan strategi camisi. Pengamatan produk dilakukan di akhir siklus setelah semua siswa mengumpulkan hasil surat pribadi. Skor menulis surat pribadi menggunakan strategi camisi siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3: Perolehan Skor Hasil Menulis Surat Pribadi Menggunakan Strategi Camisi(Baca, Pahami, dan Modifikasi) Siklus II.

No	Nama	%	Ketuntasan
1	Ahmes Yumna	90.91	Tuntas
2	Abigail Pavita Lusiana	100	Tuntas
3	Aiman Febriansyah	63.64	Tidak tuntas
4	Aisyah Syaharani	100	Tuntas
5	Anbar Atika	90.91	Tuntas
6	Arif Nurustsani Sugiarto	90.91	Tuntas
7	Arlan Eka Candra	90.91	Tuntas
8	Balqis Syahla Nafisa	90.91	Tuntas
9	Bika Bilbina Nirwaaita	90.91	Tuntas
10	Daniel Wijaya Iswono	90.91	Tuntas
11	Den Ayumi Nabila	90.91	Tuntas
12	Dhoni Rizky Ibrahim	100	Tuntas

13	Dian Anggreani Lukito	100	Tuntas
14	Felix Putra Wijayaa	90.91	Tuntas
15	Filza Septia Afriani	100	Tuntas
16	Haikal Nasif Arrafi	100	Tuntas
17	Indry Adina Idha	100	Tuntas
18	Jasmine Azarin Firdyaziz	90.91	Tuntas
19	Jonatan Jivo	81.82	Tuntas
20	Kayla Cantika NingTyas	90.91	Tuntas
21	Kayla Safa Sabrina	100	Tuntas
22	Khayra Azfa Nikeisha	100	Tuntas
23	Muhammad Elon A	72.73	Tidak tuntas
24	Muhammad Ragil S	90.91	Tuntas
25	Nabila Bilqis Amira Khansa	100	Tuntas
26	Raditya Kenzi Ajiyudha	90.91	Tuntas
27	Ramadhan Banyu Aldiansyah	90.91	Tuntas
28	Rifqi Tribagus Satria	72.73	Tidak tuntas
29	Rindiani Putri	100	Tuntas
30	Shintya Kirani	100	Tuntas
31	Talita Hasna Nabilah	100	Tuntas
32	Yusuf Hidayatullah	72.73	Tidak tuntas
	Rata-rata(%)	91.76	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 91.76 atau jika dipersentasekan berjumlah 91.76%. Peningkatan rata-rata kelas sebesar 9.37% dari hasil siklus I atau sebesar 42.9% dari hasil prasiklus. Aspek isi surat pribadi, meliputi sistematika surat pribadi dengan persentase sebesar 96.88%. Aspek Ciri kebahasaan dengan persentase 90.63%. Aspek ejaan dan tanda baca sebanyak 78.13%. Dan aspek kerapian dan keindahan surat sebesar 96.88%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II memberi dampak yang

positif terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target yang diinginkan, sehingga siklus II dinyatakan berhasil.

Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil siswa dalam praktik menulis surat pribadi, setelah mendapatkan implementasi tindakan sebanyak dua siklus dengan menggunakan strategi camisi menunjukkan hasil yang sangat baik. Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Di akhir siklus I, kemampuan menulis surat pribadi mengalami peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil prasiklus. Nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam surat pribadi siswa pada prasiklus sebesar 48.86 atau 48.86% mengalami kenaikan sebesar 33.53 atau 33.53% menjadi 82.39 atau 83.39%. Demikian pula dengan implementasi tindakan siklus II yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil menulis surat pribadi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 82.39 atau jika dipersentasekan 82.39%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 9.37 menjadi 91.76 atau jika dipersentasekan 91.76%. Berikut adalah tabel peningkatan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4: Nilai Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No	Nama	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Ahmes Yumna	27.27	63.64	90.91
2	Abigail Pavita Lusiana	54.54	81.82	100
3	Aiman Febriansyah	36.36	54.55	63.64
4	Aisyah Syaharani	54.54	90.91	100
5	Anbar Atika	54.54	72.73	90.91
6	Arif Nurustsani Sugiarto	27.27	81.82	90.91
7	Arlan Eka Candra	27.27	90.91	90.91
8	Balqis Syahla Nafisa	54.54	81.82	90.91
9	Bika Bilbina Nirwaaita	63.63	72.73	90.91
10	Daniel Wijaya Iswono	54.54	72.73	90.91
11	Den Ayumi Nabila	63.63	90.91	90.91
12	Dhoni Rizky Ibrahim	54.54	81.82	100
13	Dian Anggreani Lukito	54.54	90.91	100
14	Felix Putra Wijayaa	27.27	90.91	90.91
15	Filza Septia Afriani	54.54	100	100
16	Haikal Nasif Arrafi	45.45	90.91	100
17	Indry Adina Idha	63.63	90.91	100

18	Jasmine Azarin Firdyaziz	54.54	81.82	90.91
19	Jonatan Jivo	27.27	90.91	81.82
20	Kayla Cantika NingTyas	54.54	81.82	90.91
21	Kayla Safa Sabrina	63.63	100	100
22	Khayra Azfa Nikeisha	72.72	90.91	100
23	Muhammad Elon A	27.27	63.64	72.73
24	Muhammad Ragil S	36.36	63.64	90.91
25	Nabila Bilqis Amira Khansa	72.72	100	100
26	Raditya Kenzi Ajiyudha	54.54	90.91	90.91
27	Ramadhan Banyu Aldiansyah	45.45	81.82	90.91
28	Rifqi Tribagus Satria	45.45	63.64	72.73
29	Rindiani Putri	54.54	90.91	100
30	Shintya Kirani	54.54	100	100
31	Talita Hasna Nabilah	54.54	81.82	100
32	Yusuf Hidayatullah	27.27	54.55	72.73
	Rata-rata	48.86	82.39	91.76
	Selisih		33.53	9.37

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

	Nilai Rata-rata	Persentase	Ketuntasan			
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
Prasiklus	48.86	48.86%	0	0%	32	100%
Siklus I	82.39	82.39%	23	71.88%	9	28.13%
Siklus II	91.76	91.76%	28	87,5%	4	12.5%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan nilai siswa dari kegiatan prasiklus hingga siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dan jumlah siswa yang tuntas dalam menulis surat pribadi.

4. SIMPULAN

Simpulan

1. Pelaksanaan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi) dalam pembelajaran menulis surat pribadi yaitu dengan memberikan contoh surat pribadi ketika menulis surat pribadi. Setelah kegiatan ini dilaksanakan didapatkan suatu hasil surat pribadi dari tiap siswa. Hasil ini digunakan guru sebagai nilai menulis surat pribadi siswa. Penerapan strategi camisi dalam pembelajaran menulis surat pribadi juga memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil siswa ketika di dalam kelas. Penerapan ini meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi, suasana kelas menjadi meningkat, antusias siswa dalam menulis, kemampuan siswa dalam berkelompok, serta keterampilan siswa dalam menulis.
2. Peningkatan keterampilan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 kota Tegal dalam menulis surat pribadi dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dari hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam surat pribadi siswa pada prasiklus sebesar 48.86 atau 48.86% mengalami kenaikan sebesar 33.53 atau 33.53% menjadi 82.39 atau 83.39%. Demikian pula dengan implementasi tindakan siklus II yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil menulis surat pribadi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 82.39 atau jika dipersentasekan 82.39%, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 9.37 menjadi 91.76 atau jika dipersentasekan 91.76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 80. Penggunaan strategi camisi(baca, pahami, dan modifikasi) pada pembelajaran menulis surat pribadi dikatakan berhasil dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/slb/bahasa-indonesia/fase-d/>

PROFIL SINGKAT

Nama Aufa Aulia Faiza. Tinggal di Brebes, Jawa Tengah. Lahir pada tanggal 26 Juli 1999. Lulusan sarjana(S1) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Kuningan pada tahun 2021. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru di Univeraitas Pancasakti Tegal.